

INTISARI

PERBANDINGAN ANALISIS KLASTER DENGAN METODE AVERAGE LINKAGE AND WARD PADA PENGELOMPOKAN POTENSI DESA DI KABUPATEN SINTANG.

(Studi Kasus : Data profil di Kabupaten Sintang 2019)

Desta Arisandi

Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju perkembangan desa di kabupaten Sintang agar mengetahui desa dan kelurahan mana saja yang laju perkembangannya masih lambat hingga cepat dengan menggunakan data publikasi profil desa tingkat kabupaten Sintang tahun 2019. Penelitian menggunakan analisis klaster dengan dua metode yaitu metode *average linkage* dan *ward*. Populasi yang ada dalam penelitian ini berjumlah 362 desa yang meliputi 14 kecamatan di kabupaten Sintang provinsi Kalimantan Barat. Terdapat 6 Variabel yang digunakan yaitu variabel Ekonomi Masyarakat, Pendidikan Masyarakat, Kesehatan Masyarakat, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat, Kedaulatan Politik Masyarakat serta Peranserta Masyarakat dalam Pembangunan. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa klaster ke 1 berisi desa dengan kategori berkembang yaitu variabel ekonomi masyarakat yang masih rendah sebesar 0,599812 kemudian klaster 2 berisi desa dengan kategori lamban berkembang yaitu variabel ekonomi masyarakat yang masih rendah sebesar 0,398667, selanjutnya klaster ke 3 berisi desa dengan kategori kurang berkembang yaitu variabel pendidikan masyarakat yang masih rendah sebesar 0,125 dan yang terakhir pada klaster ke 4 berisi desa dengan kategori cepat berkembang yaitu variabel ekonomi masyarakat yang masih rendah sebesar 0,51614.

Kata Kunci : Klaster, Desa, Klaster Hirarki.

ABSTRACT

COMPARISON OF CLUSTER ANALYSIS WITH AVERAGE LINKAGE AND WARD METHODS ON VILLAGE POTENTIAL GROUPING IN SINTANG DISTRICT

(Case Study : Sintang District Village profile data 2019)

Desta Arisandi

Department of Statistics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Universitas Islam Indonesia

This study aims to determine the rate of village development in the Sintang district to find out which villages and sub-districts have slow to fast development rates by using published data on village profiles at the Sintang district level in 2019. This study uses cluster analysis with two methods, namely the average linkage and ward methods. The population in this study amounted to 362 villages covering 14 sub-districts in Sintang District, West Kalimantan province. There are 6 variables used, namely Community Economy, Public Education, Public Health, Community Security and Order, Community Political Sovereignty, and Community Participation in Development. Based on this research, it was found that cluster 1 contains villages with developing categories, namely community economic variables which are still low at 0.599812 then cluster 2 contains villages with slow-developing categories, namely community economic variables which are still low at 0.398667, then cluster 3 contains villages with the less developed category, namely the community education variable which is still low at 0.125 and the last one in the 4th cluster contains villages with the fast-growing category, namely the community economic variable which is still low at 0.51614.

Keywords: Cluster, Village, Hierarchical clustering.